**DAFTAR PUSTAKA**

Ajizah, A. (2004). Sensitivitas *Salmonela typhimurium* terhadap Ekstrak Daun *Psidium Guajava* L. *Bioscientie,* Januari. Hal : 31-38.

Ansel, H.C., (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Penerjemah : Farida Ibrahim. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Arunachalam, A., Venkatesan, N., Senthilraj, R., Vijayakumar, G., Karthikeyan,

M., dan Ashutoshkumar. (2010). *Phytopharmacognostical Properties*

*Of Ficus racemosa* Linn. *Pharmacie Globale (IJCP).* Vol. 01(5). Hal.1-3.

Aryani, N., Zuhelmi, Z., Hafrijal, S., dan Jaswandi. 2009. Studi Nutrisi Buah Ara

(*Ficus racemosa* L.) untuk Pakan Ikan. *Jurnal Natur Indonesia*. Vol. 12 (1).

Halaman 54-60.

Dalimartha, S. (2005). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta: Trubus Agriwidya.

Departemen Kesehatan RI. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (1986). *Sediaan Galenik*. Jakarta.

Departemen Kesehatan RI. (1989). *Materia Medika Indonesia.* Jilid V. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal: 515-522, 536-540, 549-553.

Departemen Kesehatan RI. (1995). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat.* Jakarta: Diktorat Jendral POM-Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat.* Jakarta: Diktorat Jendral POM-Depkes RI.

Ditjen, POM. (1985). *Cara Uji Cemaran Mikroba,* SNI (Standard Nasional Indonesia), SNI 01-2897-1986. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dwidjoseputro, D. (1998). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan. Hal. 22-34.

Fathiyawati. (2008). Uji Toksisitas Ekstrak Daun Ficus racemosa Terhadap *Artemia salina Leach* Dan Profil Kromatografi Lapis Tipis. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fardiaz, S. (1995). Antimicrobial Activity of Coffee (*Coffea robusta*) Extract. *ASEAN Food Journal.* Hal: 103-106

Gandjar, I. (2006). *Mikologi Dasar Dan Terapan*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia.

Greenwood, D. (1995). *Antibiotics Suspectibility (Sensitivity) Text, Antimicrobial and chemoteraphy*. USA: Me Graw Hili, Company.

Greenwood, D. (2000) Antimicrobial and chemotherapy. Michigan: Oxford University Press *dalam* Alfath, C. R., Vera, Y., dan Sunnanti. 2013. Antibacterial Effect of *Granati Fructus Cortex* Extract on *Streptococcus mutans* *In Vitro*. *Journal of Dentistry Indonesia*. Vol. 20. No. 1. Hal. 5-8.

Hanani. (2015). *Analisis Fitokimia*. Jakarta: EGC.

Harborne. (1987). *Metode Fitokimia*. Bandung: Penerbit ITB.

Harti (2012). *Dasar - dasar Mikrobiologi Kesehatan.* Hal. 10-15. Penerbit: Nuha Medika. Yogyakarta.

Hartowo. 1992. *Mikrobiologi*. Jakarta: Rajawali Press.

<http://efineko.wordpress.com/2013/09/29/bentuk-bentuk-bakteri/amp>

<http://gilafarmasi.blogspot.com/2013/06/kulit-buah-delima-untuk-diet.html>

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Gram-negatif>

http//id.m.wikipedia.org/wiki/Staphylococcus-aureus

<http://kuliahanalisiskesehatan.blogspot.com/2013/05/bentuk-bentuk-bakteri.html>

<http://satujam.com/bakteri-Gram-positif>

http://www.fda.gov/food/foodborne-pathogens/escherichia-coli-e-coli

<http://www.slideshare.net/penapisan/glikosida-80838146> (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2020)

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme.* Jilid I. Bandung: Yrama Widya. Hal: 35, 60-62, 85-87, 147-148, 246.

Ismail, D. (2012). Uji Bakteri *Escherichia coli* Pada Minuman Susu Kedelai Bermerek dan Tanpa Merk di Kota Surakarta. Surakarta: *Naskah Publikasi.* Fakultas Kedoteran Universitas Muhaammadiyah.

Jawetz, E., Melnick, J. L., dan Adelbergs, F. A. (2005). *Mikrobiologi Kedokteran*, Penerbit BK. Kedokteran. Jakarta: EGC. Hal. 609-639.

Krisno, A. (2010). *Kebutuhan Dasar Nutrisi Mikroba*. Online. http:/aguskrisnoblog.wordpress.com/2011/12/29/. Kebutuhan dasar nutrisi mikroba/. Diakses pada 13 Juni 2013.

Kristiani, A.N., Aminah, N.S., Tanjung, M., dan Kurniadi, B. (2008). *Buku Ajar FITOKIMIA*. Surabaya: Universitas Airlangga University Press.

Lay, B. (1994) Analisis Mikroba di Laboratorium. *dalam* Wahyuni, Y., Jamilah, I., dan Dwi, S. 2017. Isolasi Bakteri Patogen Oportunistik Dari Tambak Udang Sumatera Utara. *Jurnal Agrohita*. Vol. 1 (2).

Lestari, D. (2008) Isolasi dan Seleksi *Bacillus sp*. Untuk Biokontrol Pada Tambak Udang. *dalam* Wahyuni, Y., Jamilah, I., dan Dwi Suryanto. 2017. Isolasi Bakteri Patogen Oportunistik Dari Tambak Udang Sumatera Utara. *Jurnal Agrohita*. Vol.1 (2).

Markham, K. R. (1988). *Techniques of Flavonoids Identification*. Penerjemah:

Kosasih Padmawinata. Bandung: Penerbit ITB. Hal. 34.

Melliawati, R., dan Harni. (2009). Senyawa Antibakteri *Escherichia colli* ATCC 35218 *dan Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dari Kapang Endofil Taman Nasional Gunung Halimun. *Jurnal Natur Indonesia*. Cibinong: Pusat Penelitian Biotenologi LIPI.

Mozer, H. (2015). Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol 96% Kulit Batang Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*) Terhadap *Aspergillusniger*, *Candida albicans*, dan *Trichophytonrubrum*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.UIN SyarifHidayatullah. Jakarta.

Pelczar, M. J. J., dan Chan, E .C. S. (1996). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Diterjemahkan oleh bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Jakarta: Salemba Medika.

Pratiwi, S. T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga. Hal. 105-117.

Radji, M. (2010). *Mikrobiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Rasyid, M., Irawati, M. H., dan Saptasari, M. (2017). Anatomi Daun *Ficus racemosa* L. (Biraeng) dan Potensinya di Taman Nasional Bantimurung

Bulusaraung. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 02(6). Halaman 861-866.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. ITB. Bandung. Hal.71-72.

Safitri, R. dan Sinta, S. N. (2010). *Medium Analisis Mikroorganisme* (*Isolasi dan Kultur*). Jakarta: TIM. Hal 78.

Saifuddin, A. (2011). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sari, A. dan Sri, M. (2006). *Budidaya dan Pemasaran Buah Ara*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka. Hal. 24.

Schlegel, H. G. (1994). *Mikrobiologi Umum.* Penerjemah Tedjo Baskoro. Edisi keenam. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Shiksharthi, A. R., dan Mittal, S. (2011). *Ficus racemosa*, Linn: Phytochemistry,

Traditional Uses and Pharmacological Properties: A Review. *International*

*Journal of Recent Advances in Pharmaceutical Resarch.*Vol. 04. Halaman

6-15.

Siamtuti, W. S., Aftiarani, R., Wardhani, Z. K., Alfianto, N., dan Hartoko, I. V.

(2017). Potensi Tanin pada Ramuan Nginang sebagai Insektisida Nabati

yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Bioeksperimen*. Vol. 03 (2). Halaman 83-93.

Sudarmanto, I. (2015). Aktivitas Antioksi dan Senyawa Flavonoid dari Akar Tanaman Ara (*Ficus racemosa* L.). *Tesis*. Lampung. Sekolah Pascasarjana Universitas Lampung.

Sutrisno, J. (2017). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Biji Pinang (*Areca catechu L*.) Terhadap *Staphylococcus aureus* secara In Vitro*. Skripsi*. Pontianak. Universitas Tanjung Pura.

Syamsuni, H. A. (2006). *Ilmu Resep*. Jakarta: EGC.

Utomo, Suryad,i B., Mita, F., Warih, P. L., dan Sri, M. (2018). Uji Aktivitas Antibakteri Senyawa C-4- Metoksifenilkaliks [4] resorsinarena Termodifikasi Hexadecyltrimethylammonium-Bromide Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia.* PMIPA FKIP UNS, Surakarta. Vol. 3. No. 3. Hal. 201-209.

Voight, R. (1994). *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Penerjemah: Soendari,

N.S.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Halaman 84.

Waluyo. 2004. *Mikrobiologi Umum*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

WHO. (2003). *Traditional Medicine*. (Serial Online): (Cited 2013 Feb, 28). Available from : http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs134/en/.

Zahara, P., Noriko, N., dan Pambudi, A. (2016). Analisis Vegetasi (*Ficus racemosa* L.) di Bantaran Sungai Ciliwung Wilayah Panga dengan Jakarta Selatan. *Jurnal BIOMA*. Vol. 12 (2). Halaman 6-14.